

CONSTRUCTION OF A WATER STORAGE TUB FOR ABLUTION AT THE
MUHAJIRIN MOSQUE IN BANDA ACEH

Fatimah Azzahra^{1*}, Hafnidar A. Rani², Murdani³, Maryadin⁴, Aripinsyah⁵

¹Program Studi Arsitektur, Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh, Aceh

²Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh, Aceh

e-mail: *fatimah.azzahra@unmuha.ac.id

Abstract

The proper ablution place becomes one of mosque facilities to be concerned by the community and completed by the water used for ablution activity. The water used in Muhajirin Mosque is sourced from Tirta Daroy Regional Drinking Water Company (PDAM), but the supply is less smooth impacting the water used for ablution activity during the praying times is insufficient. It is required to build water storage with the dimension 3 m x 1.5 m x 1.2 m. The water storage is utilized to fill the water when the PDAM water supply is smooth to solve the water deficit for ablution. The implementation of this community dedication activity consists of survey and observation, drawing designing, discussion, building construction and hand over activity. The output of this activity is providing supporting building used for ablution activity to the community surrounding Muhajirin Mosque in Punge Blang Cut Village, Jaya Baru Sub District, Banda Aceh City. This building is useful for the ablution water need in the praying times and other significant benefits for community. The follow up of this activity is expected to be built a water reservoir as the water reserve to save the electricity and to ensure that the water will be supply if the electricity is off.

Keyword: Build water storage, ablution place, mosque

Abstrak

Tempat wudhu yang layak merupakan salah satu fasilitas masjid yang harus menjadi perhatian masyarakat, yang dilengkapi oleh ketersediaan air untuk berwudhu. Air yang digunakan di tempat wudhu Masjid Muhajirin bersumber dari air Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Daroy, namun kurang lancar sehingga pada saat pelaksanaan ibadah shalat wajib, ketersediaan air yang digunakan untuk berwudhu menjadi tidak mencukupi. Sehingga diperlukan pembangunan bak penampung air sebagai tempat wudhu, dengan dimensi 3 m x 1,5 m x 1,2 m. Bak penampung ini berfungsi untuk menampung air pada saat suplai air PDAM lancar, sehingga tidak ada lagi kendala kekurangan air yang digunakan untuk berwudhu. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan survei dan observasi, pembuatan gambar desain, diskusi, pelaksanaan kegiatan pembangunan, hingga serah terima hasil. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tersedianya sarana pendukung tempat wudhu untuk masyarakat sekitar Masjid Muhajirin, Desa Punge Blang Cut, Kecamatan Jaya Baru, Kota Banda Aceh, sehingga kebutuhan air untuk wudhu pada pelaksanaan shalat berjamaah mencukupi, juga memberikan manfaat yang signifikan pada masyarakat. Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini diharapkan mampu menyediakan

tandon air yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan cadangan air, agar dapat menghemat penggunaan listrik, jugaantisipasi jika listrik padam pada saat waktu shalat maka air tetap tersedia.

Kata kunci: Bak penampungan air, tempat wudhu, masjid

1. PENDAHULUAN

Masjid merupakan salah satu bangunan penting bagi umat Islam. Bangunan masjid memiliki beberapa fungsi baik fungsi utama maupun fungsi tambahan. Fungsi utama masjid adalah sebagai sarana peribadatan ibadah shalat bagi umat Islam. Sementara fungsi tambahan penting lainnya fungsi sosial, fungsi ekonomi, dan lain sebagainya (Dalmeri, 2014). Masjid dapat digunakan sebagai sarana sosial untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan, pengajian, musyawarah kemasyarakatan dan kegiatan sosial lainnya. Sedangkan fungsi ekonomi adalah pemanfaatan ruang serbaguna masjid sebagai tempat pelaksanaan pelatihan dan kegiatan positif lainnya yang dapat menambah pendapatan umat (Darodjat dan Wahyudhiana, 2014).

Banda Aceh sebagai ibukota Provinsi Aceh memiliki 9 (sembilan) kecamatan dan 90 (sembilan puluh) gampong (desa). Masjid merupakan sarana terpenting di setiap desa di Kota Banda Aceh. Sekurang-kurangnya terdapat 1 (satu) masjid atau meunasah di setiap desa yang berada di Kota Banda Aceh. Bahkan tak jarang dijumpai dalam satu desa terdiri lebih dari 1 masjid ataupun terdapat beberapa meunasah. Masjid-masjid tersebut dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana pendukung untuk menciptakan suasana nyaman dalam pelaksanaan ibadah. Beberapa sarana dan prasarana pendukung masjid adalah tempat pelaksanaan shalat, mimbar, tempat wudhu, kamar mandi dan toilet, ketersediaan air bersih, ketersediaan listrik, sound sistem dan perangkatnya, perlengkapan shalat wanita, ruang tunggu untuk imam/khatib, ruang perpustakaan, ruang pengurus BKM, ruang serbaguna, gudang penyimpanan, tempat parkir, dan lain-lain (Pusat Penelitian dan Pengembangan Pemukiman Balitbang Kementrian Pekerjaan Umum, 2014). Tempat wudhu merupakan salah satu prasarana penting di kompleks masjid. Prasarana ini merupakan salah satu prasarana yang wajib disediakan pada setiap masjid (Suparwoko, 2014).

Salah satu masjid yang terletak di pusat Kota Banda Aceh adalah Masjid Muhajirin. Masjid ini terletak di Desa Punge Blang Cut, Kecamatan Jaya Baru, Kota Banda Aceh. Masjid ini digunakan untuk berbagai kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan lainnya di Punge Blang Cut dan lingkungan sekitarnya. Selain digunakan untuk tempat pelaksanaan ibadah shalat, masjid ini juga difungsikan sebagai pusat pendidikan Al-Quran. Terdapat juga lembaga tahfidz dan pasantren di kompleks Masjid Muhajirin ini. Kondisi ini menyebabkan lingkungan masjid selalu ramai oleh jamaah yang melaksanakan shalat wajib 5 (lima) waktu maupun oleh santri yang menuntut ilmu di pusat pendidikan Al-Quran maupun pasantren tersebut.

Oleh karena padatnya kegiatan di masjid ini dan ramainya masyarakat yang menggunakan masjid ini setiap hari, maka ketersediaan air menjadi hal yang sangat penting dan harus menjadi salah satu prioritas yang harus selalu tersedia. Para pengurus BKM Masjid Muhajirin harus memastikan bahwa air selalu tersedia setiap saat khususnya pada saat pelaksanaan shalat berjamaah 5 (lima waktu).

Tempat wudhu merupakan salah satu fasilitas masjid yang harus menjadi perhatian pada Masjid Muhajirin Banda Aceh ini. Bukan hanya menyediakan tempat wudhu yang layak saja, tetapi harus dipastikan juga bahwa air yang menjadi sarana pelengkap tempat wudhu inipun harus selalu tersedia setiap saat. Air yang digunakan sebagai sumber di tempat wudhu Masjid Muhajirin bersumber dari air Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Daroy. Tetapi, terkadang air PDAM di Desa Punge Blang Cut kurang lancar sehingga pada saat pelaksanaan ibadah shalat wajib, ketersediaan air yang digunakan untuk berwudhu menjadi tidak mencukupi. Hal ini menjadi suatu permasalahan. Sehingga perlu dicari solusi penyelesaian terhadap kekurangan air di tempat wudhu ini.

Pembangunan bak penampung air pada tempat wudhu merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah terhadap kekurangan air ini. Bak penampung ini berfungsi untuk menampung air sehingga dapat digunakan pada saat suplai air PDAM tidak lancar. Sehingga tidak ada kendala kekurangan air yang digunakan untuk wudhu pada saat pelaksanaan shalat berjamaah lagi.

Berdasarkan latar belakang di atas yang terjadi pada Masjid Muhajirin, Desa Punge Blang Cut, Kecamatan Jaya Baru, Kota Banda Aceh tersebut, salah satu permasalahan yang menjadi perhatian adalah kekurangan suplai air yang digunakan untuk wudhu pada saat pelayanan air PDAM tidak lancar. Oleh karena itu sangat dibutuhkan suatu bak penampung yang akan digunakan untuk menampung air pada saat pelayanan air PDAM lancar dan air tampungan tersebut akan digunakan untuk wudhu.

Maksud pelaksanaan pengabdian masyarakat di Masjid Muhajirin, Desa Punge Blang Cut, Kecamatan Jaya Baru, Kota Banda Aceh ini adalah untuk membantu masyarakat dalam menyediakan bak tampungan yang layak dan memadai sehingga dapat digunakan untuk menampung air wudhu. Sedangkan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengatasi permasalahan kekurangan air pada saat suplai air PDAM tidak lancar dengan cara menyediakan bak penampungan air.

2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Punge Blang Cut, Kecamatan Jaya Baru, Kota Banda Aceh. Objek penelitian ini adalah Masjid Muhajirin. Pemilihan lokasi ini adalah karena masjid ini terletak di pusat Kota Banda Aceh dan masjid ini juga difungsikan sebagai pusat pendidikan Al-Quran dan pesantren. Gambar Masjid ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



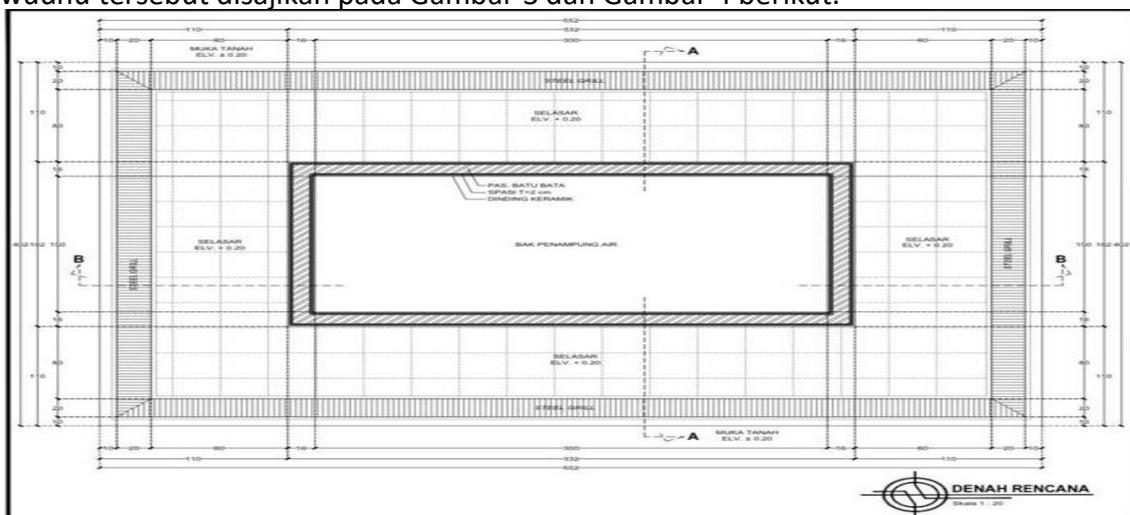
Gambar 1. Masjid Muhajirin Banda Aceh

Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya pengajuan proposal, survei dan observasi, pembuatan gambar desain, diskusi, pelaksanaan kegiatan pembangunan dan serah terima pekerjaan. Sebelum pembangunan bak penampungan air ini, terlebih dahulu dilakukan survei lokasi dan observasi di Masjid Muhajirin, Desa Punge Blang Cut, Kecamatan Jaya Baru, Kota Banda Aceh.

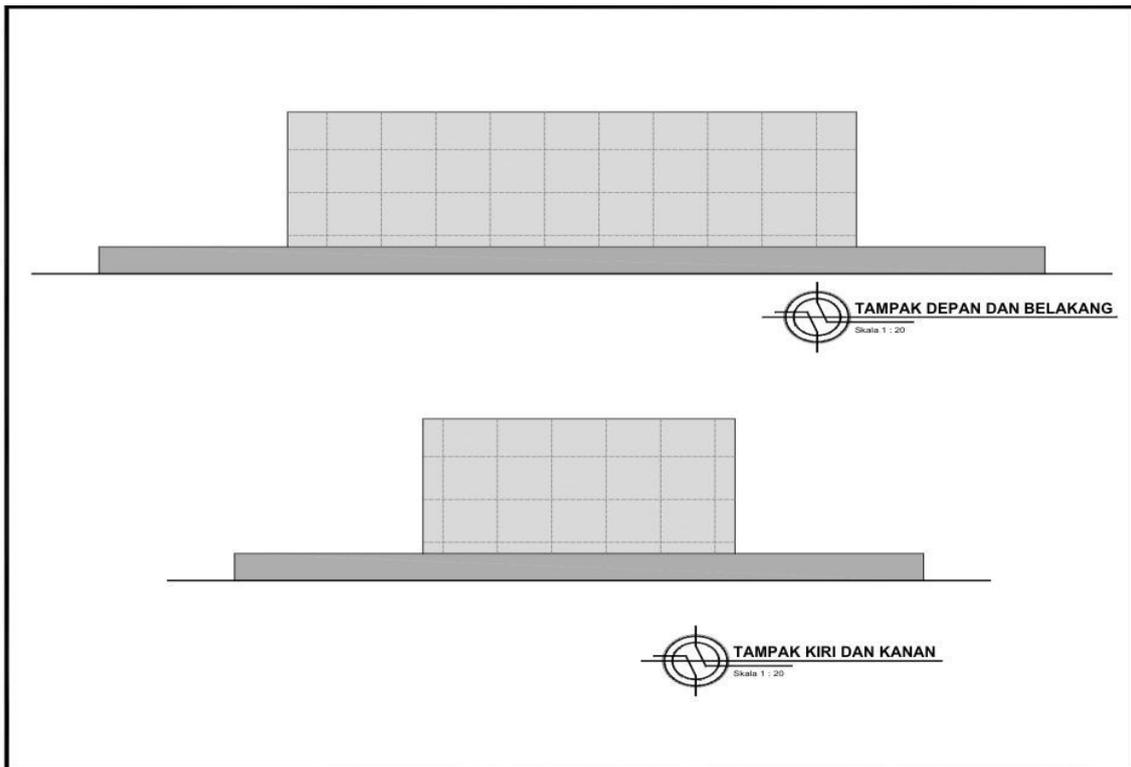


Gambar 2. Survey Lokasi

Setelah pelaksanaan survey tersebut, dilanjutkan dengan pembuatan gambar desain. Adapun gambar denah dan gambar tampak bak penampungan air tempat wudhu tersebut disajikan pada Gambar 3 dan Gambar 4 berikut.



Gambar 3. Denah Bak Penampungan Air



Gambar 4. Tampak Bak Penampungan Air

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah pembangunan bak penampungan air tempat wudhu. Bak penampung ini berbentuk balok dengan dimensi 3 m x 1,5 m x 1,2 m. Adapun foto proses pembangunan bak penampungan air tempat wudhu tersebut disajikan pada Gambar 5 sampai dengan Gambar 10 berikut.



Gambar 5. Pembesian Sloof



Gambar 6. Pengecoran Sloof



Gambar 7. Pemasangan Batu Bata



Gambar 8. Plesteran Bagian Luar



Gambar 9. Plesteran Bagian Dalam



Gambar 10. Bak Penampungan Air

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya masyarakat menyadari akan pentingnya menyediakan bak penampungan air yang layak dan memadai di masjid. Apalagi suplai air PDAM tidak lancar pada saat waktu shalat tiba. Dengan adanya bak penampungan air maka permasalahan kekurangan air dapat diatasi.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan melaksanakan pembangunan bak penampungan air memberikan manfaat yang signifikan pada jamaah masjid. Dengan membangun bak penampungan air maka masyarakat yang hendak menunaikan shalat di masjid tersebut, kebutuhan air untuk wudhu mencukupi. Disamping itu manfaat pengabdian juga dapat menambah wawasan secara akademik dan praktis tentang kebutuhan prasarana publik, melatih mahasiswa memiliki wawasan yang terintegrasi antara bidang ilmu Arsitektur dan Teknik Sipil untuk mendesign

gambar rencana, menghitung Rencana Anggaran Biaya, menganalisis kebutuhan air masjid, memahami pelaksanaan konstruksi bak penampungan air, serta membekali mahasiswa agar lebih memiliki kapasitas dalam pemecahan masalah publik yang berorientasi masyarakat.

Adapun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didokumentasikan dalam Gambar 11 dan Gambar 12 berikut.



Gambar 11. Bak Penampungan Air

Dengan demikian hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini telah tercapai yaitu tersedianya sarana pendukung tempat wudhu untuk masyarakat sekitar Masjid Muhajirin, Desa Punge Blang Cut, Kecamatan Jaya Baru, Kota Banda Aceh, sehingga kebutuhan air untuk wudhu pada pelaksanaan shalat berjamaah mencukupi.



Gambar 12. Serah Terima

4. SIMPULAN

Pembangunan bak penampungan air dilakukan untuk menyediakan air wudhu pada saat suplai air PDAM tidak lancar. Bak penampungan air tersebut memberikan manfaat yang signifikan pada masyarakat yang hendak menunaikan shalat di Masjid Muhajirin, Desa Punge Blang Cut, Kecamatan Jaya Baru, Kota Banda Aceh. Dengan adanya bak penampungan air tersebut, maka kebutuhan air untuk wudhu telah mencukupi. Rencana pengembangan selanjutnya adalah pemasangan keramik pada bagian dalam dan luar bak penampungan air tersebut.

5. SARAN

Diharapkan kepada masyarakat sekitar Masjid Muhajirin, Desa Punge Blang Cut, Kecamatan Jaya Baru, Kota Banda Aceh agar dapat memanfaatkan air sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, serta bersama-sama melakukan pemeliharaan dan

perawatan prasarana yang ada pada masjid. Juga diharapkan terbentuknya kelompok masyarakat sebagai pengontrol, agar fasilitas dan prasarana publik yang ada dapat dilakukan pemeliharaan dan perawatan. Saran berikutnya diharapkan mampu menyediakan tandon air yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan cadangan air, agar dapat menghemat penggunaan listrik, sertaantisipasi jika listrik padam pada saat waktu shalat maka air tetap tersedia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian, Penerbitan, Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LP4M) Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah memfasilitasi dan memberi dukungan keberhasilan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalmeri, 2014, Revitalisasi Fungsi Masjid sebagai Pusat Ekonomi dan Dakwah Multi Kultural, *Walisongo*, Vol. 22. No. 2. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/walisongo/article/view/269>
- Darodjat, D. dan Wahyudhiana, W., 2014, Memfungsikan masjid sebagai Pusat Pendidikan untuk Membentuk Peradaban Islam, *Ismaladina*, Vol. VIII. No. 2. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/ISLAMADINA/article/view/1675>
- Ensiklopedi Hukum Islam, 2000, *Ensiklopedi Hukum Islam*, PT Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=132922>
- Jannah, N., 2016, Revitalisasi Peranan Masjid di Era Modern, Univeristas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan. <https://123dok.com/document/zljxvpgy-revitalisasi-peranan-masjid-modern-studi-kasus-kota-medan.html>
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Pemukiman Balitbang Kementrian Pekerjaan Umum, 2014, *Penampungan Air Hujan*. Ed. 1, Puskim, Jakarta. https://www.google.com/url?sa=t&rct=i&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjPhLrihfL2AhVuxzgGHUo5BC8QFnoECAoQAQ&url=http%3A%2F%2Fsisbima.pu.go.id%2Fpluginfile.php%2F53068%2Fmod_resource%2Fcontent%2F1%2F03-Penampungan-Air-Hujan.pdf&usg=AOvVaw3_Kvw05NkGe-t_aHBEOEWV
- Suparwoko, 2014, *Standar dan Desain Tempat Wudhu dalam Tata Ruang Masjid*, Ed. 1, Total Media, Yogyakarta <https://fcep.uui.ac.id/karya->

[ilmiah/Suparwoko/Standar%20dan%20desain%20tempat%20wudhu%20%28revi
si%205%29%20Edit%20Tri_optimize.pdf](#)